

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu antara bulan April – Juni 2021, dengan pemilihan lokasi di wilayah Kota Serang, alasan pemilihan Kota Serang karena merupakan ibukota Provinsi Banten yang mengalami perkembangan pesat dalam bidang penggunaan uang elektronik dalam kegiatan bertransaksi serta terdapatnya para pengguna yang bertransaksi dengan menggunakan uang elektronik tersebut.

B. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai yang ada. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah obyek, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti

adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibanding generalisasi.¹

Dalam pengertian lain menurut Denzin dan Lincoln sebagai penulis buku penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.² Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria yang harus dipenuhi informan sebelum melakukan penelitian. Adapun kriteria sampel penelitian yaitu :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 9.

² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Cet. 36, h. 5.

1. Informan yang usianya termasuk ke dalam generasi milenial sekitar tahun 1980-2000.
2. Informan yang aktif/pernah menggunakan uang elektronik (*e-money*) baik berbentuk *chip*/kartu maupun *server*/aplikasi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para generasi milenial pengguna uang elektronik (*e-money*) di Kota Serang. Pengambilan sampel dilakukan secara kelayakan atau disebut metode kualitatif, sampel yang diambil dari populasi yang telah diperkirakan dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian yang terdiri dari Informan melalui wawancara atau cara lain yang akan mendukung kesiapan penelitian. Dikarenakan jumlah pengguna uang elektronik (*e-money*) di Kota Serang tidak diketahui maka diambil batas bawah untuk sampel yaitu $n = 30$.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 157.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian atau informan guna memperoleh data yang valid dari informan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁵ Data sekunder diperoleh melalui *library research* yang merupakan pengumpulan data dengan mempelajari dasar teori dari buku, artikel, jurnal, dan sejenisnya yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik data dan sumber yang telah ada.⁶ Dalam

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 132.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 308.

⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 241.

penelitian ini gabungan pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan (observasi), wawancara serta dokumentasi.

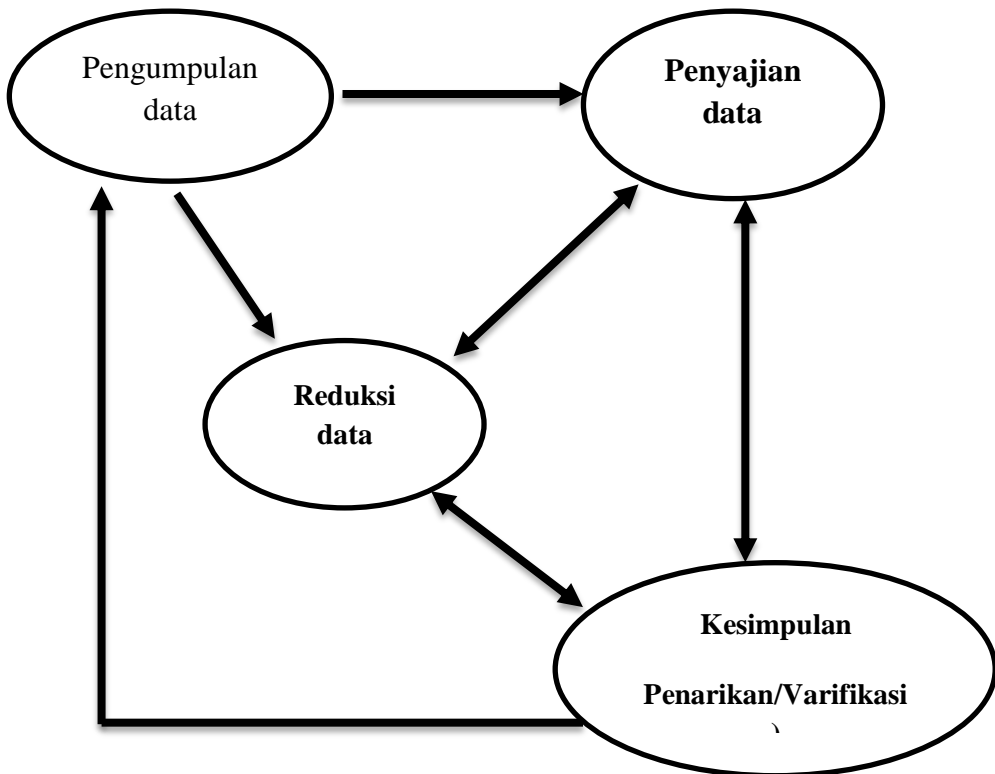
Metode pengamatan adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati kondisi atau fenomena yang ada di lapangan. Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara dan instrument wawancara. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut pula pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara. Catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara merangkai kegiatan penelaahan, sosial, akademis, dan ilmiah. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan

data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).⁷

Gambar 1.2
Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman



Sumber : Miles dan Huberman (1992:20)

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 180.

Empat tahapan dalam analisis data Miles dan Huberman yaitu :

- a. Pengumpulan data (*data collection*) yaitu dengan observasi, wawancara dan triangulasi.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum hasil pengumpulan data dan memilih sertamemilah hal-hal pokok yang sesuai dengan pembahasan penelitian.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu dengan menyajikan hasil data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel, grafik, atau sejenisnya. Penyajian data yang terkumpul dapat diorganisasikan serta dapat diketahui susunan polanya sehingga dapat diharapkan lebih mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion and verification*) merupakan tahap terakhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan sementara yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan memungkinkan berubah setelah ditemukan bukti-bukti baru.